

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan membagikan kuesioner yang disebar ke seluruh responden. Penelitian ini mengukur variabel independen dan dependen secara waktu yang bersamaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran teman sebaya dan frekuensi akses pornografi. Sedangkan variabel dependen adalah perilaku seksual.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmojo (2018) merupakan semua objek yang terlibat pada penelitian atau objek yang hendak diamati/diteliti. Populasi pada penelitian yaitu siswa kelas XI yang berjumlah 213 orang di SMA Negeri 8 Kota Samarinda.

##### **2. Sampel**

Sampel menurut Notoatmojo (2018) adalah objek yang akan menggantikan seluruh populasi yang akan diteliti. Ukuran sampel adalah suatu banyaknya sampel diambil dari suatu populasi.

Pada penelitian menggunakan teknik sampling sebagai metode pengambilan sampel. Teknik sampling yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Adapun pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin karena jumlah sampel populasi diketahui lebih dari 100 responden, sehingga hasil didapatkan akan digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi dilakukan dengan rumus perhitungan yang sederhana. Berikut rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : total jumlah sampel

e : tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus slovin, maka besar jumlah sampel pada penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (0,0025)}$$

$$n = \frac{213}{1 + 0,5325}$$

$$n = \frac{213}{1,5325} = 138,98 \sim 139 \text{ sampel}$$

Jadi, ukuran jumlah sampel diambil penelitian adalah 139 responden. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian, antara lain :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SMA Negeri 8 Samarinda
- 2) Siswa yang berusia 14-19 tahun
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa tidak hadir di sekolah saat penelitian berlangsung izin atau sakit

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel dalam tiap kelas**

No	Tingkat	Jumlah Siswa`i	Sampel
1	XI IPA 1	36/213X139	23
2	XI IPA 2	36/213X139	23
3	XI IPA 3	36/213X139	23
4	XI IPS 1	36/213X139	23
5	XI IPS 2	35/213X139	23

6	XI IPS 3	34/213X139	23
<b>Total</b>		<b>213</b>	<b>139</b>

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Samarinda. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei-Juni 2022.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuatu berkaitan dengan variabel dicetuskan dari sifat-sifat variabel akan diteliti. Definisi operasional ini juga membantu dalam mengembangkan pengukuran dan instrument terkait peralatan pengukuran.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>					
1	Peran Teman Sebaya	Pengaruh teman sebaya yang dapat memberikan informasi tentang seksual.	Kuesioner	Pengaruh negatif skor < 30 Pengaruh positif skor ≥ 30 (Dewi, 2012)	Ordinal

2	Akses Pornografi	Suatu keadaan seseorang mengakses pornografi secara internet terdiri gambar, video, tulisan, suara, chatting bersama lawan jenis terkait kegiatan seks dengan unsur pornografi.	Kuesioner	Tinggi jika nilai 36-48 Sedang jika nilai kurang dari 36-48 Rendah jika nilai kurang dari 24 (Kurniawan, 2018)	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>					
1	Perilaku Seksual	Perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja sebagai berikut: berpegangan tangan, pelukan, berciuman bibi serta pipi, meraba, berkhayal, onani, oral seks, petting dan berhubungan intim.	Kuesioner	Perilaku seksual Tinggi jika nilai 76-100% Sedang jika 56-75% Rendah < 56% (Putri, 2017)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam mengambil data lapangan. Pada variabel penelitian ada 2 variabel yaitu dependen dan independen. Variabel independen yaitu teman sebaya dan frekuensi akses pornografi dan Variabel dependen yaitu perilaku seksual. Instrumen digunakan yaitu kuesioner berisi sejumlah pertanyaan digunakan dalam mendapatkan data dari responden.

Kuesioner berisi data sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden meliputi : nama/inisial, jenis kelamin, umur, kelas sekolah.
- b. Kuesioner Peran Teman Sebaya

Pada peran teman sebaya tentang perilaku seksual remaja yang dilakukan dengan pengisian kuesioner. Kategori bentuk pertanyaan terbagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan 4 kategori adalah Sangat Setuju (SS): nilai 4, Setuju (S): nilai 3, Tidak Setuju (TS) : nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS): 1. Penyebaran item pertanyaan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Kisi-kisi Kuesioner Peran teman sebaya**

No	Indikator	No. Item <i>Favorable</i>	No. Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1	Sumber Informasi	1	-	1
2	Kedekatan teman sebaya dengan temannya	6	2,8	3

3	Pengaruh/ajakan	-	3,4,5,7,9,10	6
Jumlah		2	8	10

### c. Kuesioner Akses Pornografi

Kuesioner bagian ini terdiri dari 10 pernyataan yang terkait untuk remaja dalam mengakses pornografi. Kategori bentuk pertanyaan terbagi menjadi *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Skor Penilaian skala *likert* untuk pernyataan *Favorable* adalah Selalu (S)= 4, Sering (SR)= 3, Kadang-kadang (KK)= 2, Tidak Pernah (TP)= 1. Sedangkan pernyataan *Unfavorable* yaitu Selalu (S)= 1, Sering (SR)= 2, Kadang-kadang (KK)= 3, Tidak Pernah (TP)= 4. Penyebaran item pertanyaan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Kisi-kisi Kuesioner Akses Pornografi**

No	Indikator	No. Item <i>Favorable</i>	No. Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1	Sumber informasi mengakses situs pornografi pada internet	1,3,5,11	2, 6,7,9,10	9
2	Media mengakses situs pornografi	4,12	8	3
Jumlah		6	6	12

### d. Kuesioner Perilaku Seksual

Kuesioner perilaku seksual adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku seksual remaja dilakukan dengan

pengisian kuesioner. Kategori bentuk pertanyaan menjadi *unfavorable*. Pilihan alternatif jawaban menggunakan ya dan tidak. Penyebaran item pernyataan dijabarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku seksual**

No	Indikator	No. Item <i>favorable</i>	No. Item <i>unfavorable</i>	Jumlah item
1	Berpelukan dan berciuman	-	1,2	2
2	Menyentuh	-	3	1
3	Berkhayal	-	4	1
4	Meraba area sensitif	-	5	1
5	<i>Petting, Intercourse/senggama</i>	-	6,7	2
Jumlah		-	7	7

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sesuatu langkah dalam mengukur seberapa dari sesuai pertanyaan diajukan untuk menjawab hipotesis akan dijawab. Pada kuesioner akses pornografi, peran teman sebaya, dan perilaku seksual tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur yang digunakan mengambil dari penelitian terdahulu dengan menghasilkan nilai uji validitas dan realibilitas yang baik. Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik ini mengkorelasikan setiap skor item pertanyaan dengan skor total.

Kriteria yang dilakukan untuk penilaian uji validitas adalah :

1. Suatu item atau pertanyaan dengan indikator dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan jika bernilai positif atau signifikan  $<$  0,05.
2. Suatu item atau pertanyaan dengan indikator dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan signifikan  $>$  0,05.

Nilai uji validitas kuesioner peran teman sebaya dengan nilai uji validitas sebesar 0,866 (Dewi, 2012). Nilai uji validitas untuk kuesioner akses pornografi sebesar 0,974 (Kurniawan, 2018). Untuk kuesioner perilaku seksual remaja terdiri dari 7 pernyataan valid yang melewati tahap uji reliabilitas dan telah diterbitkan pada naskah publikasi (Putri, 2017).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menjawab apakah pertanyaan yang diajukan telah sesuai dan dapat diterima atau tidak oleh keadaan lapangan. Pada kuesioner akses pornografi, peran teman sebaya, dan perilaku seksual peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur yang digunakan mengambil dari penelitian terdahulu dengan menghasilkan nilai uji validitas dan reliabilitas yang baik.

Uji reliabilitas adalah untuk menjawab apakah pertanyaan yang diajukan telah sesuai dan dapat diterima atau tidak oleh keadaan lapangan. Pada kuesioner akses pornografi, peran teman sebaya, dan perilaku seksual peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur yang digunakan mengambil dari penelitian terdahulu dengan menghasilkan nilai uji validitas dan realibilitas yang baik. Uji reliabilitas kuesioner peran teman sebaya menunjukkan *alpha cronbach* sebesar 0,773 (Dewi, 2012) dan akses pornografi *alpha cronbach* sebesar 0,976 (Kurniawan, 2018). Uji reliabilitas pada kuesioner perilaku seksual menunjukkan *alpha Cronbach* adalah 0,756 (Putri, 2017).

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dibutuhkan dari penelitian dapat diperoleh teknik sebagai data sekunder dan data primer. Berdasarkan Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder memiliki sifat mendukung keperluan data primer seperti buku, literatur, dan jurnal penelitian.

Data primer adalah sumber data yang langsung menyerahkan datanya kepada peneliti. Data primer diperoleh secara langsung dilapangan menggunakan kuisisioner. Untuk kuisisioner dilakukan dengan menyusun pertanyaan tentang peran teman sebaya dengan frekuensi akses pornografi dan dampaknya terhadap perilaku seksual pada

remaja yang disebarkan kepada responden untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang ada.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat yaitu mengetahui gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti, baik dari variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan frekuensi akses pornografi dan dampaknya terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 8 Kota Samarinda.

### **2. Analisis Bivariat**

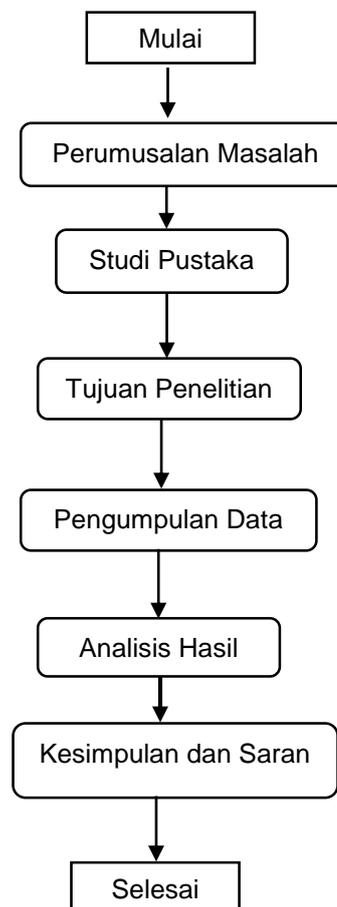
Analisis bivariat merupakan mencari hubungan antar variabel dalam penelitian menggunakan uji *Chi-Square*. Jika syarat uji *chi-square* tidak memenuhi syarat maka uji alternatifnya yang digunakan adalah uji *Fisher Exact Test*, berguna untuk mencari hubungan serta menguji hipotesis antar variabel dalam bentuk data ordinal.

Analisis bivariat untuk penelitian ini bertujuan menguji hubungan peran teman sebaya dengan frekuensi akses pornografi dan dampaknya terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 8 Kota Samarinda. Kemudian untuk mengetahui adanya hubungan antara 2 variabel dengan nilai probabilitas tingkat kemaknaan 95% ( $p\text{-value} < 0,05$ ), ketentuan antara lain :

- a. Pada  $p < \text{value} (0,05)$ , ada hubungan bermakna antara variabel dependent dan independent secara statistik.
- b. Pada  $p > \text{value} (0,05)$ , tidak ada hubungan bermakna antara variabel dependent dan independent secara statistik.

## I. Alur Penelitian

Alur penelitian dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan secara terstruktur. Berikut pembagian dari *flow chart* penelitian dibawah ini.:



## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian sebagai aturan dan perilaku terhadap masyarakat. Munculnya etika penelitian disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap kelompok memiliki aturan, norma, hak, konvensi, dan nilai pada intinya yang menjaga sikap dan perilaku sesuai dengan masyarakat secara baik di antara lingkup sosial subjek penelitian.

Ada beberapa tingkatan untuk melakukan penelitian terlebih dahulu dengan memastikan irespon secara baik dan tepat agar dapat dipahami dan diterima sebagai responden peneliti. Ada beberapa tahapan seperti peneliti terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian, setelah memperoleh surat izin penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian menggunakan syarat responden setuju untuk menjadi salah satu responden penelitian.

Aspek menarik dari penelitian kuantitatif ini merupakan manusia sebagai alat penelitian dan pengumpulan data dari peneliti dan informan. Setelah dilakukan proses pembagian kuesioner dan dokumentasi akan berhubungan langsung dengan responden lain baik secara individu maupun kelompok tersebut.